



**KAJIAN SEMIOTIK MENURUT CHARLES SANDERS PEIRCE
ATAS KEBERADAAN RUMAH IBADAH DAN SIMBOL -
SIMBOLNYA DI KOMPLEKS PUJA MANDALA
NUSA DUA – BALI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

MARIA ANJELITA BIRU

NIM: 213357

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSHA ENDE
2025/2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: "**Kajian Semiotik Menurut Charles Sanders Peirce Atas Keberadaan Rumah Ibadah dan Simbol-Simbolnya di Kompleks Puja Mandala Nusa Dua Bali**" karya:

Nama : Maria Anjelita Biru

NIM : 213357

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke ujian Skripsi.

Ende, 10 Januari 2026

Pembimbing I

Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
NIDN: 2711098001

Pembimbing II

Maria Yovita Neo, S.Pd.,M.Ag.
NUPTK: 7338777678230123

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **“Kajian Semiotik Menurut Charles Sanders Peirce Atas Keberadaan Rumah Ibadah dan Simbol-Symbolnya di Kompleks Puja Mandala Nusa Dua Bali”** karya,

Nama : Maria Anjelita Biru

NIM : 213357

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal **13 Januari 2026** dan dinyatakan LULUS.

Penguji I

Penguji II

Wilfridus Ferdinandus Beo Dey, S.Fil.,M.Th
NIDN: 2712078301

Primiaty Natalia Sabu Kopong, S.S.,M.Dev.St
NIDN: 2721128901

Ketua Program Studi
Pendidikan Keagamaan Katolik

Mengesahkan
Ketua Sekolah

Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
NIND: 2711098001

Dr. Fransiskus Z. M. Deidhae, M.A
NIDN: 0821106401

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Anjelita Biru
NIM/NIRM : 213357/21.02.421.2218
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik
Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya ini, penulis bersedia menanggung resiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan penarikan Ijazah Sarjana secara sepihak oleh Lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 20 Januari 2026

Yang membuat pernyataan

Maria Anjelita Biru

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*“Keberhasilan adalah milik mereka yang yakin,
karena itu, yakinlah pada diri sendiri”*

Kupersembahkan karya ini bagi DIA yang menganugerahkan akal budi dan selalu menyertai ziarah inteletualku; untuk bapak, mama dan kedua saudaraku yang telah hadir bersama dengan kasih dan pengorbanan tanpa henti dalam setiap jejak perjalanan akademikku; serta keluarga besar semuanya “sekolah iman” bagiku yang setia memberikan perhatian, motivasi serta dukungan penuh arti dalam semuanya. Kehadiranmu semua adalah kekuatan dan inspirasi yang tak ternilai dalam perjalanan hidupku.

ABSTRAK

Biru, Maria Anjelita. 2026. "Kajian Semiotik Menurut Charles Sanders Peirce Atas Keberadaan Rumah Ibadah dan Simbol-Simbolnya di Kompleks Puja Mandala Nusa Dua Bali" *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik. Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Pembimbing: **Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th**

Kata Kunci: Semiotik, Simbol, Keagamaan, Puja Mandala.

Penelitian ini mengkaji keberadaan rumah ibadah beserta simbol-simbolnya di Kompleks Puja Mandala, Nusa Dua, Bali, melalui perspektif semiotik Charles Sanders Peirce. Kompleks Puja Mandala yang menaungi lima rumah ibadah; Masjid, Gereja Katolik, Protestan, Hindu, dan Buddha yang menjadi representasi nyata pluralisme dan toleransi beragama di Indonesia. Adapun alasan yang menjadi dasar pemilihan topik ini ialah kenyataan yang dihadapi peneliti terkait pemahaman masyarakat tentang simbol dalam rumah ibadah antara lain: kurangnya pemahaman masyarakat terhadap makna simbolik benda-benda sakral, adanya perbedaan simbol dan makna dari benda-benda sakral dalam tiap rumah ibadah, adanya keterbatasan ruang untuk ekspresi keagamaan, belum adanya transformasi baru dari tiap rumah ibadah untuk memikat para wisatawan, rendahnya kesadaran kolektif terhadap peran benda sakral sebagai tempat komunikasi spiritual, kurangnya interaksi simbolik antar umat beragama yang menghambat pemahaman lintas iman. Berdasarkan realitas tersebut, maka rumusan masalah yang hendak digali dalam penelitian ini adalah bagaimana setiap komunitas keagamaan di Puja Mandala memahami makna simbol-simbol sakral yang terdapat dalam rumah ibadah. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan bentuk simbolik rumah ibadah, menganalisis makna simbolik berdasarkan teori semiotik Charles Sanders Peirce, serta mengungkap pemaknaan masyarakat terhadap eksistensi Puja Mandala sebagai simbol toleransi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa setiap rumah ibadah menghadirkan ikon, indeks, dan simbol khas yang menegaskan identitas agama masing-masing, sekaligus membentuk makna kolektif berupa harmoni dan persaudaraan lintas iman. Dengan demikian, Puja Mandala tidak hanya berfungsi sebagai ruang ibadah, tetapi juga sebagai tanda semiotik yang mengkomunikasikan pesan toleransi, pluralisme, dan persatuan dalam keberagaman.

PRAKATA

Karya tulis ini disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende dan secara khusus mengulas tentang kajian Semiotika, salah satu metode penafsiran yang kaya makna dan menjadi interese penulis sejak melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Paroki Maria Bunda Segala Bangsa Nusa Dua Bali. Penulis menyadari bahwa proses penulisan karya ini tidak luput dari berkat Tuhan dan dukungan banyak pihak. Oleh karenanya, pertama-tama pantaslah penulis menghaturkan puji dan syukur bagi TUHAN yang telah menganugerahkan akal budi dan penerangan Roh Kudus bagi penulis.

Dalam perjalanan studi ini, penulis tidak berjalan sendiri; tetapi berkesempatan mengalami kebersamaan dengan banyak orang dalam berbagai cara. Kepada mereka semua, penulis ingin menyampaikan kata hati – ungkapan terima kasih yang tulus. Pertama-tama kepada yang tercinta: bapak Thomas Aquino Biru, mama Delfiana Mbu, adik Ricardo Biru dan Saverinus Eudes Biru serta keluarga besar - “sekolah iman” - yang mengajarkan banyak hal dalam hidupku terutama untuk memaknai setiap peristiwa hidup hingga saat ini. Perjalanan studiku tidak akan mencapai akhir pada tahap ini tanpa pendampingan penuh kebijaksanaan dari para pendidikku (guru dan dosen serta tenaga kependidikan).

Terima kasih untuk RD. Fransiskus Z. M. Deidhae, M.A., selaku Ketua Stipar Ende bersama segenap Civitas Akademika (para dosen, pegawai dan tenaga kependidikan) dan Yayasan Persekolahan Santo Petrus Ende, rumah besar yang menjadi payung bagi lembaga pendidikan Stipar Ende; Romo Yonnas dan Ibu Ovin (pembimbing Skripsi) yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan penulis selama proses penulisan karya ini; dan kepada Romo Ady (pastor paroki), Romo Ferdy dan Romo Hans (pastor rekan) bersama OMK, Rekat, Misdinar, Sekami serta seluruh umat Paroki Maria Bunda Segala Bangsa Nusa Dua Bali yang mendukung penulis selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dan proses penelitian untuk tugas akhir ini. Juga kepada teman-teman sekelompok dalam proses bimbingan Skripsi, angkatan XXXII Stipar Ende, dan secara khusus para sahabat: Ifan, Yuni, Yus, Lidia, Diana, Melan, In Wuda, Sandrina, serta Reni yang selalu mendukung dan terlebih telah menjadi “tempat sampah” bagi setiap keluh kesahku selama ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, dengan harapan agar hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta kehidupan sosial masyarakat.

Ende, Januari 2026

DAFTAR ISI

	halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
2.1 Pemahaman Umum Tentang Simbol dan Semiotika Pada Umumnya	10
2.1.1 Pengertian Simbol.....	10
2.1.2 Simbol dan Makna dalam Konteks Agama dan Budaya	12

2.1.3 Semiotika Ilmu tentang Simbol dan Makna	13
2.1.3.1 Pengertian Semiotik Secara Umum.....	13
2.1.3.2 Semiotik Menurut Para Ahli.....	14
2.1.3.3 Semiotika Menurut Charles Sanders Peirce	16
2.1.3.3.1 Charles Sanders Peirce.....	16
2.1.3.3.2 Pandangan Peirce tentang Semiotika	17
2.2 Gambaran Tentang Kompleks Puja Mandala.....	20
2.2.1 Konsep Puja Mandala	20
2.2.2 Pengertian Rumah Ibadah.....	21
2.2.3 Fungsi Dan Peran Dari Rumah Ibadah Dalam Kehidupan Masyarakat	23
2.3 Hasil-Hasil Studi Terdahulu.....	24
2.4 Kerangka Teori.....	27
2.5 Kerangka Berpikir.....	28
2.6 Proposisi.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan atau Jenis Penelitian	29
3.2 Unit Analisis.....	29
3.3 Sumber Data.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Skema Data	33
3.6 Uji Keabsahan Data.....	33
3.7 Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	34
3.8 Latar dan Waktu Penelitian	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Puja Mandala Nusa Dua Bali	35
4.1.1 Sejarah Puja Mandala.....	35
4.1.2 Keadaan Geografis Puja Mandala	36
4.1.3 Keadaan Demografis.....	42
4.1.4 Keadaan Sosial Ekonomi	42
4.1.5 Keadaan Sosial Budaya.....	43
4.1.6 Keadaan Sosial Religius.....	44
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
4.2.1 Pemaparan Hasil Penelitian.....	45
4.2.1.1 Pemahaman Tentang Puja Mandala	45
4.2.1.2 Simbol-Simbol dalam Rumah Ibadah	47
4.2.1.3 Pemaknaan Masyarakat Terhadap Rumah Ibadah Sebagai Simbol Toleransi.....	52
4.3 Analisis dan Interpretasi Data	54
4.3.1 Simbol dan Makna Puja Mandala dalam Perspektif Peirce	54
4.3.2 Relevansi Studi berkaitan dengan Sikap Manusia Terhadap Simbol dalam Rumah Ibadah	60

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skema Data	33
Tabel 2. Perspektif Peirce.....	55
Tabel 3. Analisis Tanda menurut Charles Peirce.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	27
Gambar 2. Kerangka Berpikir	28
Gambar 3. Masjid Ibnu Batutah	37
Gambar 4. Gereja Katolik MBSB	38
Gambar 5. Vihara Buddha Guna	39
Gambar 6. Gereja Kristen Bukit Doa	40
Gambar 7. Pura Jagat Natha.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Narasumber	70
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	71
Lampiran 3. Dokumentasi	72
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian	73
Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	74